

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FKIP Jurusan PGSD

Perbedaan Model Think Pair Share (TPS) Dengan Model Value Clarifications Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas III SDS Kemala Bhayangkari 4 Pagi

Ahmad Kurniawan

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73635&lokasi=lokal>

Abstrak

AHMAD KURNIAWAN. NIM : 1301045017. Perbedaan Metode Value Clarification Technique dengan Metode Think Pair Share terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia Kelas III SDS Kemala Bhayangkari 4 Jakarta Selatan. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA, Agustus 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan metode pembelajaran Value Clarification Tehnique Dan metode pembelajaran Think Pair Share. Hipotesis yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah: ?Terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan model pembelajaran Value Clarification Tehnique Dan model pembelajaran Think Pair Share?.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa kelas A dan 30 siswa kelas B. Instrument tes dalam penelitian berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas instrumen dengan rumus Kolerasi Biserial didapat 30 soal yang valid, sedangkan uji reliabilitas dengan rumus KR-20 diperoleh rhitung = $0,876 > 0,367 = r_{tabel}$, maka intrumen reliabel. Uji persyaratan yaitu, uji normalitas meggunakan Uji Lilieofers dan uji homogen menggunakan Uji Fisher. Pada kelas eksperimen 1 (VCT) pengujian normalitas didapat Lhitung = $0,1398 < 0,1617 L_{tabel}$ dan kelas eksperimen 2 (TPS) Lhitung $0,0924 < 0,1617 L_{tabel}$, dengan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ untuk kelas eksperimen 1 dan $n = 30$ untuk kelas eksperimen 2 maka dapat disimpulkan data kedua kelompok berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas diperoleh Fhitung $1,44 < 1,86 F_{tabel}$ dengan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ dk pembilang 29 dan dk penyebut 29, maka disimpulkan varians kedua kelas sama berarti sampel berasal dari populasi yang homogen.

Uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh thitung $2,4471 > 2,0021 t_{tabel}$ dengan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) 58, dari hasil penelitian maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar menggunakan model VCT dan model pembelajaran TPS.